

# PERANAN KEPALA DISTRIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DIKANTOR DISTRIK KAMUU UTARA KABUPATEN DOGIYAI

Andriyanto Juwandani<sup>1</sup>, Hasriany Songko<sup>2</sup>.

<sup>1,2</sup>. Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Satya Mandala Nabire

Email :  
adrijuwan1982@gmail.com

## ABSTRAK

Peranan Kepala Distrik dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor Distrik Kamuu Utara Kabupaten Dogiyai. Salah satu peran dari Pemerintah adalah menggerakkan pembangunan dalam masyarakat, demi terciptanya kehidupan kedamaian dan kesejahteraan dalam masyarakat. peran pemerintah dalam melaksanakan pembangunan merupakan bagian dari tugas dalam menjalankan pemerintahan, baik pemerintah Pusat, Daerah, Distrik bahkan pedesaan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah kampung dalam mendorong partisipasi masyarakat guna meningkatkan pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai serta Faktor apa saja yang menjadi upaya yang dilakukan oleh pemerintah kampung dalam mendorong partisipasi masyarakat guna meningkatkan pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai. Hasil penelitian menunjukan motivasi yang diberikan oleh pihak pemerintah kamoung belum maksimal mampu diserap oleh masyarakat dimana pemerintah kampung harus dengan sabar berusaha dan berupaya utuk memberikan motivasi agar masyarakat memahami kegiatan – kegiatan yang hendak dilakukan di kampung, Sebagai fasilitator tentunya pihak pemerintah kampung berusaha dengan maksimal untuk dapat memfasilitasi kegiatan yang dimiliki, samun tentunya terkendala dengan fasilitas yang dimiliki dan kemampuan yang terbatas dari pihak pemerintah kampung Pihak pemerintah selalu membangun komunikasi yang dilakukan kepada masyarakat sehingga setiap informasi sekiranya dapat sampai ke masyarakat namun dikarenakan jarak lokasi warga yang jauh membuat informasi tidak sampai ke masyarakat Program – program yang dimiliki masyarakat yang telah direndanakan selalu diusulkan namun dalam pelaksanaan tidak semua usulan dari masyarakat dilaksanakan Dalam pelaksanaan kegiatan di kampung dimana masyarakat kurang dilibatkan dikarenakan pihak kampug tentu melibatkan masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kampung sangat mendukung proses pembangunan karena masyarakat yang memahami dan mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi

Kata Kunci: Kinerja Pegawai, Peranan, Distrik, Dogiyai, Papua

## ABSTRACT

*The role of the District Head in improving employee performance at the Kamuu Utara District office, Dogiyai Regency. One of the roles of the government is to drive development in society, in order to create a life of peace and prosperity in society. the role of government in carrying out development is part of the task of running government, both central, regional,*

*district and even rural government. Efforts made by the village government in encouraging community participation to increase the development of Digikebo Village, South Kamu District, Dogiyai Regency and what factors are the efforts made by the village government in encouraging community participation to increase the development of Digikebo Village, South Kamu District, Dogiyai Regency. The results of the study show that the motivation given by the local government has not been maximally absorbed by the community where the village government must patiently try and strive to provide motivation so that the community understands the activities to be carried out in the village. As a facilitator, of course the village government is trying its best to can facilitate the activities that are owned, but of course constrained by the facilities owned and the limited capabilities of the village government. The government always builds communication carried out to the community so that any information can reach the community, but due to the distance of the location of the residents who are far away, the information does not reach community Programs owned by the community that have been reduced are always proposed, but in implementation not all suggestions from the community are implemented. development because people understand and know the needs that must be met*

*Keywords: Employee Performance, Role, District, Dogiyai, Papua*

## PENDAHULUAN

Salah satu peran dari Pemerintah adalah menggerakkan pembangunan dalam masyarakat, demi terciptanya kehidupan kedamaian dan kesejahteraan dalam masyarakat. peran pemerintah dalam melaksanakan pembangunan merupakan bagian dari tugas dalam menjalankan pemerintahan, baik pemerintah Pusat, Daerah, Distrik bahkan pedesaan.

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal.

Desa merupakan wilayah yang memiliki hak otonom untuk mengatur dan meningkatkan pembangunannya sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan otonomi daerah, pemerintah pusat yang memberikan tugas pembantuan kepada pemerintah desa dan harusnya selalu memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui otonomi pemerintah desa dan peran aktif serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. (Francisco, 2015)

Partisipasi masyarakat merupakan suatu hal yang muncul dari kesadaran masyarakat untuk ikut turut serta melaksanakan berbagai kegiatan dalam proses pembangunan, baik itu dalam proses perencanaan, pelaksanaan ataupun membantu dalam hal yang lain, seperti memberikan uang (bagi mereka yang merasa mampu), bahan-bahan yang diperlukan ataupun barang material lainnya.

Lahirnya Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah merupakan langkah baru untuk membenahi penyelenggaraan pemerintahan, melalui otonomi dan desentralisasi yang diharapkan mampu melahirkan partisipasi aktif masyarakat dan menumbuhkan kemandirian pemerintah daerah. Prinsip pelayanan publik harus dilaksanakan oleh jenjang pemerintahan yang sedekat mungkin kepada rakyat. Itu berarti pemerintah desa adalah sebagai ujung tombak pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat karena pemerintah desa merupakan tingkat pemerintahan terkecil yang berhadapan langsung dengan rakyat.

Pembangunan partisipatif harus dimulai dengan masyarakat sebagai manusia yang memiliki aspirasi dan paling mengetahui tentang kebutuhannya. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah daerah harus dapat memosisikan diri sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana yang menunjang kegiatan masyarakat yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan pembangunan desa. Meningkatnya tingkat partisipasi warga Desa Digikebo Kamu Selatan tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala desa itu sendiri.

Menurut Rivai (2003), kepemimpinan adalah seorang pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan para pekerjaan para anggota kelompok. Gaya kepemimpinan pemerintah desa Digikebo mengarah pada gaya kepemimpinan kharismatik dimana seorang pemimpin yang mengikut sertakan bawahan dalam pengambilan keputusan. Indikator dalam gaya kepemimpinan partisipatif mencakup konsultasi, pengambilan keputusan. Indikator dalam gaya kepemimpinan partisipatif mencakup konsultasi, pengambilan keputusan bersama, membagi kekuasaan, desentralisasi dan manajemen yang demokrasi. (Yuki, 1998).

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan selain kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat juga diperlukan kebijakan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat guna bersama-sama melaksanakan program pembangunan desa. Upaya Pemerintah Kampung Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat, Membangun Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai masih minim dikarenakan tidak semua anggota masyarakat di Desa Kampung Digikebo ikut berpartisipasi dengan berbagai kendala seperti masalah kesibukan pekerjaan, kesadaran dan kepedulian masyarakat terbilang cukup rendah karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangsih berupa swadaya hampir sepenuhnya masyarakat hanya bergantung pada pemerintah. Kondisi ini menjadi pokok perhatian antara masyarakat dan pihak pemerintah agar menjalin kerjasama yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan serta evaluasi demi mencapai tujuan pembangunan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Pembatasan masalah menurut Sumadi Suryabrata (1983) adalah Usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Setelah memahami uraian dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan suatu masalah dalam usulan penelitian ini. Adapun perumusan masalah dalam usulan penelitian ini adalah :

1. Upaya Pemerintah Kampung dalam pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai
2. Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai.

Perumusan masalah menurut Melayu S.P Hasibuan (1984) bahwa masalah adalah suatu kesejangan antara harapan dan kenyataan dan perlu mendapatkan pemecahan menurut pendapat penulis masalah adalah suatu peristiwa yang terjadi dan kenyataan pada keadaan untuk dievaluasi bersama. Berdasarkan latar belakang masalah dan melihat luasnya cakupan masalah di atas, maka penulis menganggap penting merumuskan masalah yang menjadi bahan penelitian sebagai berikut :

1. Sejauhmana upaya yang dilakukan oleh pemerintah kampung dalam mendorong partisipasi masyarakat guna meningkatkan pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai
2. Faktor apa saja yang menjadi upaya yang dilakukan oleh pemerintah kampung dalam mendorong partisipasi masyarakat guna meningkatkan pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai
3. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah kampung dalam mendorong partisipasi masyarakat guna meningkatkan pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai

Tujuan penelitian menurut Achmad Sanusi (1985), adalah “ pertanyaan mengenai apa yang hendak kita capai”. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui sejauhmana upaya yang dilakukan oleh pemerintah kampung dalam mendorong partisipasi masyarakat guna meningkatkan pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai, Serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi upaya yang dilakukan oleh pemerintah kampung dalam mendorong partisipasi masyarakat guna meningkatkan pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai dan juga mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemerintah kampung dalam mendorong partisipasi masyarakat guna meningkatkan pembangunan Kampung Digikebo Distrik Kamu Selatan Kabupaten Dogiyai

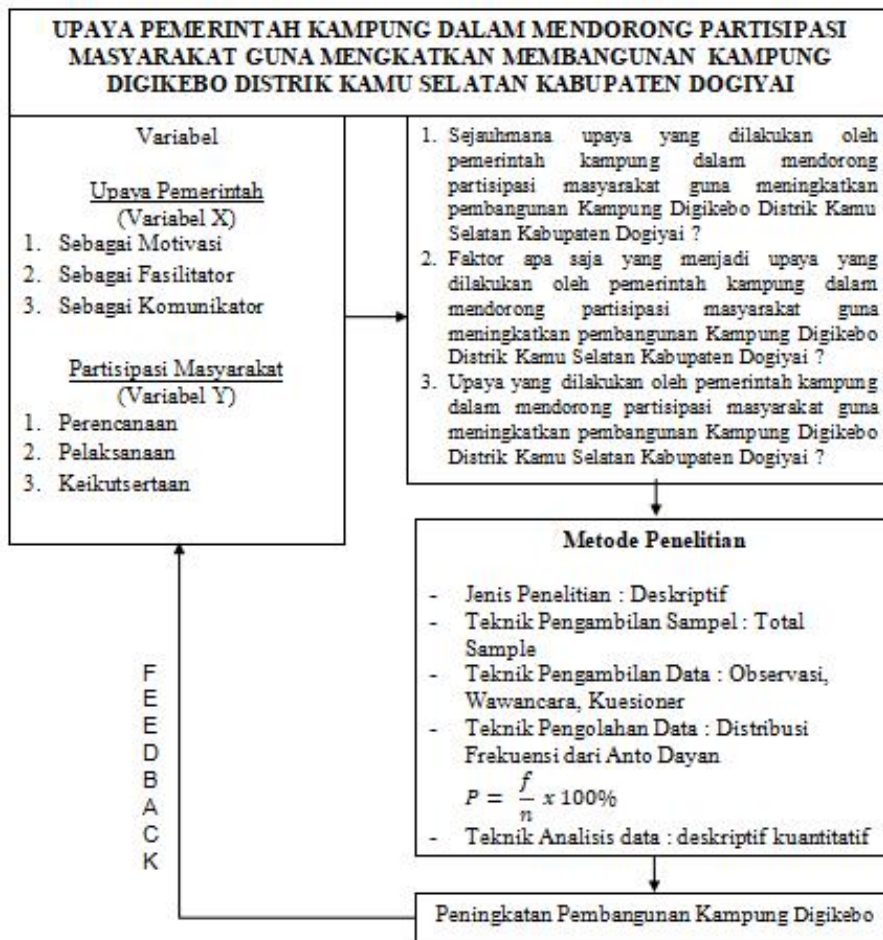
### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antarkonsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait. Kerangka pemikiran ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan penelitian yang diangkat.

Menurut Sekaran (dalam Sugiyono 2021) mengemukakan “Kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan Sekarandi atas, penulis mengulas penulis dapat mengulas bahwa kerangka pemikiran itu tentang bagaimana teori berhubungan dengan beberapa aspek yang telah di bagi dalam beberapa faktor dan permasalahan yang diidentifikasi.

Kerangka pemikiran itu penting untuk membantu dan mendorong peneliti memusatkan usaha penelitiannya untuk memahami hubungan antar variabel tertentu yang telah dipilihnya, mempermudah peneliti memahami dan menyadari kelemahan atau keunggulan dari penelitian yang dilakukannya dibandingkan penelitian terdahul

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pikir**



Sumber Data : Alur Pikir Penulis, 2021

### HASIL PENELITIAN

#### Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan untuk memberikan data yang telah diperoleh di lokasi penelitian selama penelitian, dengan menggunakan teknik pengolahan data, maka selanjutnya penulis menyajikannya dalam bentuk tabel sesuai dengan masing – masing pertanyaan pada setiap indikator yang terdapat di Kuesioner.

**Variabel Bebas = Upaya Pemerintah**

### Sebagai Motivasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pemerintah kampung selalu memberikan motivasi kepada masyarakat dalam setiap kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Jawaban responden tentang pemerintah kampung selalu memberikan motivasi kepada masyarakat dalam setiap kegiatan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	4	28,57
2.	Kadang - kadang	7	50,00
3.	Tidak pernah	3	21,43
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.1 diatas tentang pemerintah kampung selalu memberikan motivasi kepada masyarakat dalam setiap kegiatan nampak bahwa pada kategori Jawaban Selalu dengan jumlah responden sebanyak 4 (28,57%), untuk kategori Jawaban Kadang - kadang dengan jumlah responden sebanyak 7 (50,00%) dan untuk kategori Jawaban Tidak pernah dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang motivasi yang diberikan mampu diterapkan oleh masyarakat sebagai berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Jawaban responden tentang motivasi yang diberikan mampu diterapkan oleh masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	6	42,86
2.	Kurang Mampu	6	42,86
3.	Tidak Mampu	2	14,28
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.2 diatas tentang motivasi yang diberikan mampu diterapkan oleh masyarakat nampak bahwa pada kategori Jawaban Mampu dengan jumlah responden sebanyak 6 (42,86%), untuk kategori Jawaban Kurang Mampu dengan jumlah responden sebanyak 6 (42,86%) dan untuk kategori Jawaban Tidak Mampu dengan jumlah responden sebanyak 2 (14,28%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang motivasi yang diberikan mampu membuat perubahan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Jawaban responden tentang motivasi yang diberikan mampu membuat perubahan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	3	21,43
2.	Kurang Mampu	6	42,86
3.	Tidak Mampu	5	35,71
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.3 diatas tentang motivasi yang diberikan mampu membuat perubahan nampak bahwa pada kategori Jawaban Mampu dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%), untuk kategori Jawaban Kurang Mampu dengan jumlah responden sebanyak 6 (42,86%) dan untuk kategori Jawaban Tidak Mampu dengan jumlah responden sebanyak 5 (35,71%)

**Sebagai Fasilitator**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pemerintah kampung mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat sebagai berikut :

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban responden tentang pemerintah kampung mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	4	28,58
2.	Kurang Mampu	5	35,71
3.	Tidak Mampu	5	35,71
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.4 diatas tentang pemerintah kampung mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat nampak bahwa pada kategori Jawaban Mampu dengan jumlah responden sebanyak 4 (28,58%), untuk kategori Jawaban Kurang Mampu dengan jumlah responden sebanyak 5 (35,71%) dan untuk kategori Jawaban Tidak Mampu dengan jumlah responden sebanyak 5 (35,71%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pihak pemerintah kampung selalu mejadi fasilitator dalam kegiatan masyarakat sebagai berikut :Tabel 4.5

Distribusi Jawaban responden tentang pihak pemerintah kampung selalu mejadi fasilitator dalam kegiatan masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	4	25,00
2.	Kadang – kadang	7	43,75
3.	Tidak Pernah	3	31,25
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.5 diatas tentang pihak pemerintah kampung selalu mejadi fasilitator dalam kegiatan masyarakat nampak bahwa pada kategori Jawaban Selalu dengan jumlah responden sebanyak 4 (25,00%), untuk kategori Jawaban Kadang – kadang dengan jumlah responden sebanyak 7 (43,75%) dan untuk kategori Jawaban Tidak Pernah dengan jumlah responden sebanyak 3 (31,25%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang fasilitas yang dimiliki Kantor Kampung mampu menjadi tempat tempat memfasilitasi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban responden tentang fasilitas yang dimiliki Kantor Kampung mampu menjadi tempat memfasilitasi kegiatan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	4	25,00
2.	Kurang Mampu	7	43,75
3.	Tidak Mampu	3	31,25
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.6 diatas tentang fasilitas yang dimiliki Kantor Kampung mampu menjadi tempat tempat memfasilitasi kegiatan nampak bahwa pada kategori Jawaban Mampu dengan jumlah responden sebanyak 4 (25,00%), untuk kategori Jawaban Kurang Mampu dengan jumlah responden sebanyak 7 (43,75%) dan untuk kategori Jawaban Tidak Mampu dengan jumlah responden sebanyak 3 (31,25%)

### Sebagai Komunikator

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pihak pemerintah kampung selalu membangun komunikasi kepada masyarakat sebagai berikut :

Tabel 4.7

Distribusi Jawaban responden tentang pihak pemerintah kampung selalu membangun komunikasi kepada masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	6	42,86
2.	Kadang – kadang	5	35,71
3.	Tidak pernah	3	21,43
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.7 diatas tentang pihak pemerintah kampung selalu membangun komunikasi kepada masyarakat nampak bahwa pada kategori Jawaban Selalu dengan jumlah responden sebanyak 6 (42,86%), untuk kategori Jawaban Kadang – kadang dengan jumlah responden sebanyak 5 (35,71%) dan untuk kategori Jawaban Tidak pernah dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang komunikasi yang dibangun selalu harmonis sebagai berikut :

Tabel 4.8

Distribusi Jawaban responden tentang komunikasi yang dibangun selalu harmonis

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	7	50,00
2.	Kadang – kadang	4	28,57
3.	Tidak pernah	3	21,43
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*



Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.8 diatas tentang komunikasi yang dibangun selalu harmonis nampak bahwa pada kategori Jawaban Selalu dengan jumlah responden sebanyak 7 (50,00%), untuk kategori Jawaban Kadang – kadang dengan jumlah responden sebanyak 4 (28,57%) dan untuk kategori Jawaban Tidak pernah dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pihak pemerintah kampung sebagai komunikator mampu memberikan informasi kepada masyarakat sebagai berikut :

Tabel 4.9

Distribusi Jawaban responden tentang pihak pemerintah kampung sebagai komunikator mampu memberikan informasi kepada masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	5	35,71
2.	Kurang Mampu	5	35,71
3.	Tidak Mampu	4	28,58
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.9 diatas tentang pihak pemerintah kampung sebagai komunikator mampu memberikan informasi kepada masyarakat nampak bahwa pada kategori Jawaban Mampu dengan jumlah responden sebanyak 5 (35,71%), untuk kategori Jawaban Kurang Mampu dengan jumlah responden sebanyak 5 (35,71%) dan untuk kategori Jawaban Tidak Mampu dengan jumlah responden sebanyak 4 (28,58%)

### **Variabel Terikat = Partisipasi Masyarakat Perencanaan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang perencanaan yang dimiliki oleh masyarakat selalu di programkan sebagai berikut :

Tabel 4.10

Distribusi Jawaban responden tentang perencanaan yang dimiliki oleh masyarakat selalu di programkan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	4	28,57
2.	Kadang – kadang	7	50,00
3.	Tidak pernah	3	21,43
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.10 diatas tentang perencanaan yang dimiliki oleh masyarakat selalu di programkan nampak bahwa pada kategori Jawaban Selalu dengan jumlah responden sebanyak 4 (28,57%), untuk kategori Jawaban Kadang – kadang dengan jumlah responden sebanyak 7 (50,00%) dan untuk kategori Jawaban Tidak pernah dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang perencanaan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai berikut :

Tabel 4.11

Distribusi Jawaban responden tentang perencanaan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sesuai	8	57,14
2.	Kurang sesuai	3	21,43
3.	Tidak sesuai	3	21,43
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.11 diatas tentang perencanaan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat nampak bahwa pada kategori Jawaban sesuai dengan jumlah responden sebanyak 8 (57,14%), untuk kategori Jawaban Kurang sesuai dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%) dan untuk kategori Jawaban Sesuai dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang program – program yang direncanakan masyarakat selalu di programkan sebagai berikut :

Tabel 4.12

Distribusi Jawaban responden tentang program – program yang direncanakan masyarakat selalu di programkan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	5	35,71
2.	Kadang – kadang	5	35,71
3.	Tidak pernah	4	28,58
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.12 diatas tentang program – program yang direncanakan masyarakat selalu di programkan nampak bahwa pada kategori Jawaban Selalu dengan jumlah responden sebanyak 5 (35,71%), untuk kategori Jawaban Kadang – kadang dengan jumlah responden sebanyak 5 (35,71%) dan untuk kategori Jawaban Tidak pernah dengan jumlah responden sebanyak 4 (28,58%)

### **Pelaksanaan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang dalam pelaksanaan pembangunan, masyarakat selalu dilibatkan sebagai berikut :

Tabel 4.13

Distribusi Jawaban responden tentang dalam pelaksanaan pembangunan, masyarakat selalu dilibatkan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	5	35,71
2.	Kadang – kadang	6	42,86
3.	Tidak pernah	3	21,43
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.13 diatas tentang dalam pelaksanaan pembangunan, masyarakat selalu dilibatkan nampak bahwa pada kategori Jawaban Selalu dengan jumlah responden sebanyak 5 (35,71%), untuk kategori

Jawaban Kadang – kadang dengan jumlah responden sebanyak 6 (42,86%) dan untuk kategori Jawaban Tidak pernah dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pelaksanaan pembangunan kampung selalu berjalan dengan lancar sebagai berikut :

Tabel 4.14

Distribusi Jawaban responden tentang pelaksanaan pembangunan kampung selalu berjalan dengan lancar

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	2	14,29
2.	Kadang – kadang	8	57,14
3.	Tidak pernah	4	28,57
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.14 diatas tentang pelaksanaan pembangunan kampung selalu berjalan dengan lancar nampak bahwa pada kategori Jawaban Selalu dengan jumlah responden sebanyak 2 (14,29%), untuk kategori Jawaban Kadang – kadang dengan jumlah responden sebanyak 8 (57,14%) dan untuk kategori Jawaban Tidak pernah dengan jumlah responden sebanyak 4 (28,57%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang masyarakat puas dengan pelaksanaan pembangunan di kampungnya sebagai berikut :

Tabel 4.15

Distribusi Jawaban responden tentang masyarakat puas dengan pelaksanaan pembangunan di kampungnya

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Puas	3	21,43
2.	Kurang Puas	7	50,00
3.	Tidak Puas	4	28,57
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.15 diatas tentang masyarakat puas dengan pelaksanaan pembangunan di kampungnya nampak bahwa pada kategori Jawaban Puas dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%), untuk kategori Jawaban Kurang Puas dengan jumlah responden sebanyak 7 (50,00%) dan untuk kategori Jawaban Tidak Puas dengan jumlah responden sebanyak 4 (28,57%)

### **Keikutsertaan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang masyarakat selalu diikutsertakan dalam penyusunan program pembangunan kampung sebagai berikut :

Tabel 4.16

Distribusi Jawaban responden tentang masyarakat selalu diikutsertakan dalam penyusunan program pembangunan kampung

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	2	14,29
2.	Kadang - kadang	8	57,14
3.	Tidak pernah	4	28,57
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.16 diatas tentang masyarakat selalu diikutsertakan dalam penyusunan program pembangunan kampung nampak bahwa pada kategori Jawaban Selalu dengan jumlah responden sebanyak 2 (14,29%), untuk kategori Jawaban Kadang - kadang dengan jumlah responden sebanyak 8 (57,14%) dan untuk kategori Jawaban Tidak pernah dengan jumlah responden sebanyak 4 (28,57%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang keikutsertaan masyarakat mampu memberikan dampak bagi pembangunan kampung sebagai berikut :

Tabel 4.17

Distribusi Jawaban responden tentang keikutsertaan masyarakat mampu memberikan dampak bagi pembangunan kampung

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	8	57,14
2.	Kurang Mampu	3	21,43
3.	Tidak Mampu	3	21,43
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.17 diatas tentang keikutsertaan masyarakat mampu memberikan dampak bagi pembangunan kampung nampak bahwa pada kategori Jawaban Mampu dengan jumlah responden sebanyak 8 (57,14%), untuk kategori Jawaban Kurang Mampu dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%) dan untuk kategori Jawaban Tidak Mampu dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,43%)

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang masyarakat puas dengan pelaksanaan pembangunan di kampungnya sebagai berikut :

Tabel 4.18

Distribusi Jawaban responden tentang masyarakat puas dengan pelaksanaan pembangunan di kampungnya

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Puas	2	14,29
2.	Kurang Puas	9	64,29
3.	Tidak Puas	3	21,42
Jumlah		14	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.18 diatas tentang masyarakat puas dengan pelaksanaan pembangunan di kampungnya nampak bahwa pada kategori Jawaban Puas dengan jumlah responden sebanyak 2 (14,29%), untuk kategori Jawaban Kurang Puas dengan jumlah responden sebanyak 9 (64,29%) dan untuk kategori Jawaban Tidak Puas dengan jumlah responden sebanyak 3 (21,42%)

### **Analisis Data**

Dari hasil penelitian yang telah penulis teliti, maka hasil yang didapat dari hasil penelitian, akan dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh dari subjek penelitian, dimana data tersebut kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif. Hasil data yang diperoleh setiap data akan dianalisis dan diberikan interpretasi serta pembahasannya sesuai hasil yang diperoleh dalam penelitian

### **Upaya Pemerintah (Variabel Bebas)**

#### **Sebagai Motivasi**

Berdasarkan pada tabel 4.1 tentang pemerintah kampung selalu memberikan motivasi kepada masyarakat dalam setiap kegiatan diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang - kadang sebanyak 7 orang (50,00%), hal ini menunjukkan bahwa tentunya pemerintah memberikan motivasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat mendukung upaya pemerintah dalam peningkatan pembangunan kampung dan terkadang masyarakat yang kurang paham sehingga pemerintah kampung melakukan pendekatan agar dapat memahami program kegiatan yang dimiliki pemerintah kampung

Berdasarkan pada tabel 4.2 tentang motivasi yang diberikan mampu diterapkan oleh masyarakat diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Mampu dan Kurang Mampu sebanyak 6 orang (42,86%), hal ini menunjukkan bahwa terkadang motivasi yang pihak pemerintah kampung berikan terdapat masyarakat yang memahami namun ada juga yang kurang memahami sehingga pihak Pemerintah kampung harus dapat sabar dalam memberikan pemahaman terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan kampung

Berdasarkan pada tabel 4.3 tentang motivasi yang diberikan mampu membuat perubahan diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kurang Mampu sebanyak 6 orang (42,86%), hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan oleh Pihak Pemerintah Kampung belum sepenuhnya mampu menyentuh masyarakat sehingga dalam pelaksanaan pembangunan kampung menjadi kendala sehingga dilakukan pendekatan kekeluargaan yang membutuhkan waktu lama untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat

#### **Sebagai Fasilitator**

Berdasarkan pada tabel 4.4 tentang pemerintah kampung mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kurang Mampu dan Tidak Mampu sebanyak 5 orang (35,71%), hal ini menunjukkan bahwa sebagai pemerintah kampung yang dipercayakan masyarakat tentunya kendala yang dihadapi dimana masyarakat terkadang menghendaki segala kebutuhan diajukan ke pihak Pemerintah kampung sehingga tentunya setiap kebutuhan yang diajukan oleh masyarakat dimana pemerintah kampung tidak mampu untuk memfasilitasinya

Berdasarkan pada tabel 4.5 tentang pihak pemerintah kampung selalu menjadi fasilitator dalam kegiatan masyarakat diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang – kadang sebanyak 7 orang (43,75%), hal ini menunjukkan bahwa untuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tentunya keterlibatan pemerintah kampung menjadi fasilitator terkadang

dilibatkan karena tidak semua kegiatan melibatkan pemerintah kampung namun terkadang pemerintah kampung menjadi pengambil kebijakan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat

Berdasarkan pada tabel 4.6 tentang fasilitas yang dimiliki Kantor Kampung mampu menjadi tempat memfasilitasi kegiatan diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kurang Mampu sebanyak 7 orang (43,75%), hal ini menunjukkan bahwa kondisi fasilitas yang dimiliki Kantor Kampung sangatlah minim sehingga ketika adanya pertemuan bersama warga dilakukan di halaman Kantor dan keterbatasan meja kursi sehingga terkadang pihak pemerintah kampung bersama warga duduk bersila di dalam kantor kampung untuk membicarakan agenda – agenda yang hendak dibahas bersama

### **Sebagai Komunikator**

Berdasarkan pada tabel 4.7 tentang pihak pemerintah kampung selalu membangun komunikasi kepada masyarakat diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Selalu sebanyak 6 orang (42,86%), hal ini menunjukkan bahwa aparat pemerintah kampung tentunya saling berkomunikasi dengan masyarakat karena dalam setiap kegiatan dalam pelaksanaan pembangunan kampung pastinya masyarakat ada yang terlibat selain itu juga dengan membangun komunikasi yang harmonis dapat saling memberikan informasi

Berdasarkan pada tabel 4.8 tentang komunikasi yang dibangun selalu harmonis diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Selalu sebanyak 7 orang (50,00%), hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dibangun antara pihak pemerintah kampung dan masyarakat berjalan dengan lancar karena dengan komunikasi yang harmonis dapat terjalin keakraban dan kekeluargaan antar aparat kampung dan masyarakat

Berdasarkan pada tabel 4.9 tentang pihak pemerintah kampung sebagai komunikator mampu memberikan informasi kepada masyarakat diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Mampu dan Kurang Mampu sebanyak 5 orang (35,71%), hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya komunikasi yang baik antara aparat kampung dan masyarakat tentunya dapat saling menguntungkan karena untuk memberikan informasi dapat dengan mudah meskipun memang terkadang karena jarak yang jauh dan tidak adanya alat komunikasi sehingga sulit untuk dihubungi

### **Partisipasi Masyarakat (Variabel Terikat)**

#### **Perencanaan**

Berdasarkan pada tabel 4.10 tentang perencanaan yang dimiliki oleh masyarakat selalu di programkan diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang – kadang sebanyak 7 orang (50,00%), hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap kegiatan tentunya masyarakat selalu mengusulkan apa yang menjadi kebutuhan dalam kampungnya namun tentunya setiap kegiatan yang diusulkan pastinya akan dilakukan pilihan terhadap program yang diusulkan oleh masyarakat

Berdasarkan pada tabel 4.11 tentang perencanaan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Sesuai sebanyak 8 orang (57,14%), hal ini menunjukkan

bahwa agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan tentunya kebutuhan yang diusulkan oleh masyarakat yang telah diprogramkan dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang dimiliki

Berdasarkan pada tabel 4.12 tentang program – program yang direncanakan masyarakat selalu di programkan diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Selalu dan Kadang – kadang sebanyak 5 orang (35,71%), hal ini menunjukkan bahwa program yang diusulkan oleh masyarakat tentunya pihak pemerintah akan menampung dan akan memilah sesuai dengan kebutuhan kampung sehingga program yang disetujui tentunya akan dilaksanakan dan dikerjakan sesuai dengan program kerja yang dimiliki

### **Pelaksanaan**

Berdasarkan pada tabel 4.13 tentang dalam pelaksanaan pembangunan, masyarakat selalu dilibatkan diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang – kadang sebanyak 6 orang (42,86%), hal ini menunjukkan bahwa tidak semua kegiatan yang dilakukan di kampung selalu melibatkan masyarakat karena setiap kegiatan tentunya berbeda sehingga aparat akan melibatkan masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

Berdasarkan pada tabel 4.14 tentang pelaksanaan pembangunan kampung selalu berjalan dengan lancar diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang – kadang sebanyak 8 orang (57,14%), hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan terkadang tidak berjalan dengan lancar sehingga terkadang dalam pelaksanaan pembangunan ada yang terhambat terutama kendala yang dihadapi keterlambatan bahan dan juga cuaca namun tentunya pekerjaan dapat diselesaikan

Berdasarkan pada tabel 4.15 tentang masyarakat puas dengan pelaksanaan pembangunan di kampungnya diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kurang Puas sebanyak 7 orang (50,00%), hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan terkadang masyarakat merasakan kurang puas dikarenakan usulan yang masyarakat ajukan tidak sesuai dengan permintaan tapi hal ini dilakukan dikarenakan pihak pemerintahan kampung memiliki program kerja sesuai dengan kebutuhan kampung

### **Keikutsertaan**

Berdasarkan pada tabel 4.16 tentang masyarakat selalu diikutsertakan dalam penyusunan program pembangunan kampung diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang - kadang sebanyak 8 orang (57,14%), hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan program kerja tentunya tidak semua masyarakat dilibatkan tetapi hanya masyarakat yang dianggap memiliki pengaruh di kampung seperti tokoh – tokoh masyarakat yang dipercaya oleh masyarakat mampu mewakili masyarakat dalam menyuarakan kepentingan dalam pembangunan kampung

Berdasarkan pada tabel 4.17 tentang keikutsertaan masyarakat mampu memberikan dampak bagi pembangunan kampung diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Mampu sebanyak 8 orang (57,14%), hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari masyarakat sangat memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan di kampung sehingga tentunya partisipasi masyarakat serta kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas

umum dapat memelihara fasilitas yang dimiliki sehingga untuk pembangunan selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan kampung. Berdasarkan pada tabel 4.18 tentang masyarakat puas dengan pelaksanaan pembangunan di kampungnya diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kurang Puas sebanyak 9 orang (64,29%), hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang kurang puas dengan pelaksanaan pembangunan di karenakan program yang diusulkan tidak diterima pemerintah kampung dan juga adanya kecemburuan masyarakat karena terkadang kurang dilibatkan dalam pelaksanaan pembangunan di kampung.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah sebagai berikut :

Motivasi yang diberikan oleh pihak pemerintah kampung belum maksimal mampu diserap oleh masyarakat dimana pemerintah kampung harus dengan sabar berusaha dan berupaya untuk memberikan motivasi agar masyarakat memahami kegiatan – kegiatan yang hendak dilakukan di kampung.

Sebagai fasilitator tentunya pihak pemerintah kampung berusaha dengan maksimal untuk dapat memfasilitasi kegiatan yang dimiliki, namun tentunya terkendala dengan fasilitas yang dimiliki dan kemampuan yang terbatas dari pihak pemerintah kampung.

Pihak pemerintah selalu membangun komunikasi yang dilakukan kepada masyarakat sehingga setiap informasi sekiranya dapat sampai ke masyarakat namun dikarenakan jarak lokasi warga yang jauh membuat informasi tidak sampai ke masyarakat.

Program – program yang dimiliki masyarakat yang telah direncanakan selalu diusulkan namun dalam pelaksanaan tidak semua usulan dari masyarakat dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan di kampung dimana masyarakat kurang dilibatkan dikarenakan pihak kampung tentu melibatkan masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kampung sangat mendukung proses pembangunan karena masyarakat yang memahami dan mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi.

#### A. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu :

Pihak Pemerintah Kampung perlu selalu melakukan motivasi agar masyarakat dapat semangat dan mengetahui terhadap kemampuan yang dimiliki agar dapat digunakan dalam perkembangan pembangunan kampung.

Pihak Pemerintah kampung perlu melengkapi fasilitas yang dapat mendukung kegiatan dan keperluan masyarakat dan juga melengkapi fasilitas kerja yang dapat mendukung pelayanan masyarakat.

Pihak Pemerintah Kampung perlu membangun komunikasi yang harmonis ke masyarakat agar dalam proses kegiatan dapat menciptakan suasana kekeluargaan.

1. Pihak pemerintah kampung perlu memiliki perencanaan yang baik dan terarah agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan sesuai dengan tahap demi tahap.



2. Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan perlu diawasi agar proses kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan
3. Perlu melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kampung terutama masyarakat yang memiliki kemampuan dan keahlian yang menjadi kegiatan yang dilaksanakan di kampung

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- As'ad, Moh, 1997, *Psikologi Industri*. Edisi Revisi, Liberty, Yogyakarta.
- Azwar, Saifudin, 2001, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Comb, Phillip M dan Manzoor Achmad, 1984. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga, Jakarta.
- Darminto, 1995, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Liberty, Yogyakarta.
- Dessler, Gary, 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Bahasa Indonesia, PT. Prenhallindo, Jakarta
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo, 1996, *Statistik Induktif*, BPFE, Yogyakarta
- Edwin, Fillipo B, 1993, *Manajemen Personalialia*, Terjemahan Moh. Mas'ud. Erlangga, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1994. *Metodologi Research*. Jilid I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta
- Hani Handoko, T, 1992, *Manajemen Personalialia dan SDM*. Edisi I, BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV. Haji Mas Agung, Jakarta.
- Indrarini, Sri, 1999. Skripsi: *Hubungan antara Pendidikan dan Latihan Struktural terhadap Kemampuan Manajerial Pejabat Dinas Pendapatan Kabupaten PANIAI*. Universitas Sebelas Maret.
- Kuncoro, Mudrajad, 200.,. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Manulang, M, 1998, *Pokok- pokok Manajemen Personalialia*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Pareek, Udai, 1996. *Perilaku Organisasi*. PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta 80
- Poerwono, Hadi, 1989. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Alfa Beta, Bandung.
- Ranupandojo, Heidjrahman dan Suad Husnan, 1990, *Manajemen Personalia*. BPFE, Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P, 1998. *Perilaku Organisasi (Konsep Kontroversi-Aplikasi)*. Edisi Bahasa Indonesia, PT. Prenhallindo Indonesia, Jakarta.
- Schermerhorn, W, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Prenhallindo, Jakarta, Edisi Bahasa Indonesia.
- Sekaran, Uma, 2003, *Research Methods For Business, A Skill Building Approach*, Fourth Edition, John Willey & Sons, Inc.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1995, *Metodologi Penelitian Survey*. LP3ES, Jakarta.
- Slamet, Y, 1993, *Analisis Kuantitatif Untuk Data Sosial*. Dabara Publisher, Surakarta.
- Strauss, Anselm L dan B. Sayles, 1991. *Manajemen Personalia*. PT.Prenhallindo, Jakarta, Edisi Bahasa Indonesia.
- Sugiyono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfa Beta, Bandung.
- Untung, 1998. Skripsi: *Pengaruh Pendidikan Aparat Desa dengan Kemampuan Administrasi Desa di Kecamatan Karangpandan*, Universitas Sebelas Maret.